

PENGUATAN DAN PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI

**Ach. Bakhrul Muchtasib¹, Dede Abdul Fatah^{2✉}, Nurul Hasanah³, Ida Syafrida⁴,
Abdillah⁵, Nuraini Hadiati Farhati⁶**

Politeknik Negeri Jakarta

Jl. Prof. DR. G.A.Siwabessy, Kampus Universitas Indonesia Depok

✉e-mail: dede.abdulfatah@akuntansi.pnj.ac.id

Abstract

This article is stemmed from a community service that aims to develop the fostered cooperative businesses, namely the Dana Bakti Sahabat cooperative, the Pesantren Luhur Sabilussalam Cooperative, and the Bina Mujtama' Madani Cooperative. The community service that has taken is dedicated for community economic empowerment through strengthening and developing cooperative businesses. This community service is also a real contribution of the Politeknik Negeri Jakarta, especially in developing Islamic Banking and Finance study program. In this community service, it uses a mentoring approach with the Asset Based Communities Development (ABCD) method, where this method prioritizes the utilization of the potential or assets in the cooperative business. It results are, among others, legalize the status of cooperatives, strengthening cooperative system, as well as capital assisting for cooperative business development. Capital assistance is provided in the form of grants for goods needed by cooperatives.

Keywords: *Mentoring, Asset Based Communities Development, legality, system, capital assistance*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan usaha koperasi binaan, yaitu koperasi Dana Bakti Sahabat, Koperasi Pesantren Luhur Sabilussalam, dan Koperasi Bina Mujtama' Madani. Pengabdian ini untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penguatan dan pengembangan usaha koperasi. Disisi lain pengabdian masyarakat ini juga sebagai bentuk kontribusi nyata Politeknik Negeri Jakarta dalam hal ini program studi Keuangan dan Perbankan Syariah. Dalam pengabdian ini menggunakan pendekatan pendampingan dengan menggunakan metode Asset Based Communities Development (ABCD), yang mana metode ini mengutamakan pemanfaatan potensi atau aset yang ada di koperasi. Pelaksanaan pengabdian menghasilkan legalitas koperasi, sistem koperasi, dan bantuan modal untuk pengembangan usaha koperasi. Untuk bantuan modal diberikan dalam bentuk hibah barang yang dibutuhkan koperasi.

Kata kunci: *Pendampingan, Asset Based Communities Development, legalitas, sistem, bantuan modal*

Pendahuluan

Bermula dari realita bahwa kebutuhan masyarakat untuk pemenuhan hajat mendasarnya cukup tinggi, sementara upaya untuk pengembangan taraf ekonomi relatif lemah karena keterbatasan dana/modal, begitupun akses permodalan ke lembaga keuangan sangat sulit bagi masyarakat kelas mikro dan kecil, mendorong beberapa tokoh masyarakat untuk memfasilitasi ketersediaan dana tersebut dengan cara melibatkan partisipasi masyarakat setempat dengan rencana pendirian lembaga keuangan berbentuk koperasi. Dengan lembaga koperasi ini masyarakat secara aktif akan terlibat dan turut andil dalam pengembangan ekonomi masyarakat sekitar.

Salah satu diantara indikator penting pertumbuhan kegiatan ekonomi masyarakat adalah adanya pertumbuhan transaksi keuangan sebagai akibat meningkatnya nilai ekonomi (*added value of economy*) dari kegiatan usaha tersebut. Transaksi keuangan tersebut bisa bersifat perputaran dana (*cash revolving*) maupun penambahan dana karena terpenuhinya kebutuhan investasi dan atau penambahan nilai asset, dan hasil usaha dari kegiatan yang bersangkutan.

Untuk mewujudkan masyarakat tumbuh dan sejahtera ekonominya Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Jakarta mendorong masyarakat untuk mengembangkan ekonominya melalui pengembangan lembaga keuangan mikro yang menjadi inisiasi bersama. Dimana lembaga keuangan mikro tersebut menjadi milik bersama dan akan dimanfaatkan untuk

kepentingan bersama menumbuhkan ekonomi masyarakat.

Dalam hal ini, Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah telah mendorong berdirinya Koperasi Syariah di masyarakat. Diantaranya Koperasi Dana Bakti Sahabat, yang didirikan Komunitas Bakti Sahabat bertempat di Bojongsari – Depok, Koperasi Pesantren Luhur Sabilussalam beralamat di Ciputat Timur-Tangerang Selatan, dan Koperasi Bina Mujtama Madani beralamat di Bojonggede-Bogor.

a. Koperasi Dana Bakti Sahabat

Koperasi Dana Bakti Sahabat berkedudukan di kelurahan Pondok Petir Kecamatan Bojongsari Kota Depok. Namun untuk keanggotaannya tersebar di wilayah Jabodetabek. Koperasi Dana Bakti Sahabat, sejak tahun 2018 sudah mengantongi izin operasional koperasi dengan bukti akta notaris dan SK dari Kemenkumham pada tahun 2018. Legalitas koperasi tersebut bersifat nasional. Artinya operasional koperasi dana bakti sahabat dapat menghimpun keanggotaan koperasi melewati batas kewilayahan lokasi koperasi, yaitu dapat menerima anggota koperasi dari seluruh Indonesia.

Permasalahan yang muncul kemudian, dengan keanggotaan koperasi yang tersebar di Jabodetabek, dan bahkan kedepannya menurut Muhammad Isnaini, Ketua Koperasi, akan dirancang seluruh Indonesia, menyebabkan interaksi dalam transaksinya mengalami kendala jarak yang berjauhan dan efektifitas waktu yang digunakan. Hal ini menghambat

percepatan operasional koperasi dalam memberikan layanan ke sebagian anggotanya. Koperasi tidak lagi berjalan efektif untuk memberikan fasilitas layanan keseluruh anggota.

Sejak mendapatkan izin beroperasinya koperasi tersebut, Koperasi Dana Bakti Sahabat masih berjalan melambat. Belum banyak usaha yang dikembangkan. Selama ini relatif hanya memberikan pembiayaan kepada anggota, itupun masih sangat terbatas. Sehingga perkembangannya menjadi stagnan.

Melihat realita tersebut, pengurus koperasi Dana Bakti Sahabat ingin melakukan pengembangan dan perubahan dalam layanan. Koperasi tidak hanya melayani secara langsung yang membutuhkan pertemuan secara fisik (off-line) tetapi juga ingin melayani anggota dengan cara on-line dengan memanfaatkan teknologi informasi saat ini. Sehingga dengan seperti itu, Koperasi Dana Bakti Sahabat mampu dengan mudah menjangkau seluruh anggotanya dan melayani dengan fasilitas yang maksimal.

b. Koperasi Pesantren Luhur Sabilussalam

Pesantren Luhur Sabilussalam berdiri sejak tahun 1981 dibawah naungan Yayasan Islam Sabilussalam. Awalnya pesantren bergerak dalam bidang pendidikan Raudlatul Athfal dan Madrasah Diniyah untuk masyarakat Cempaka Putih Ciputat Tangerang. Kemudian berkembang menjadi pesantren untuk mahasiswa. Dimana seluruh santri adalah para mahasiswa yang sedang menempuh pembelajaran di perguruan tinggi. Sebagian besar dari mereka adalah para

mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pesantren Luhur Sabilussalam sejak tahun 2019 telah mendirikan Koperasi Konsumen yang didalamnya terdapat Unit Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah. Koperasi tersebut mendapatkan akta notaris dan SK Kemenkumham untuk izin operasi pada tahun 2020. Berdirinya koperasi dimaksudkan menjadi wadah pengembangan ekonomi masyarakat dan juga sebagai wadah menciptakan harmonisasi hubungan pesantren dengan masyarakat. Diharapkan dengan pendirian KSPPS ini Pesantren Luhur Sabilussalam dapat melakukan pembinaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dalam hal pengembangan usahanya, koperasi Sabilussalam telah menjalankan beberapa usaha, diantaranya penerbitan buku/kitab, penyewaan almari untuk santri, dan saat ini Koperasi Sabilussalam melihat peluang untuk membuka jasa layanan laundry. Jasa laundry ini diperuntukkan para santri dan masyarakat sekitar. Dimana dilingkungan terdekat pesantren belum ada jasa laundry.

c. Koperasi Bina Mujtama' Madani

Yayasan Bina Mujtama bertempat di kelurahan Pondok Manggis Bojong Baru Bojonggede, dimana lokasi ini berdekatan dengan Pemda Cibinong-Bogor yang berjarak ± 2 km, Stasiun Bojonggede berjarak ± 2 km, dan pasar Citayam berjarak ± 5 km.

Selama ini Yayasan Bina Mujtama telah melakukan pembinaan di bidang pendidikan. Mereka melakukan pembinaan kepada masyarakat melalui program pendidikan, yang saat ini sudah berjalan

untuk tingkat PAUD, TK dan SDIT. Sampai saat ini Yayasan Bina Mujtama telah memiliki 87 anak binaan yatim dan dhuafa yang berasal dari Bojonggede (Bogor) 31 anak, Depok 12 anak, Jakarta 7 anak dan Garut 37 anak. Yayasan Bina Mujtama berdiri sejak tahun 2000 yang menempati tanah wakaf yang merupakan kumpulan donasi dari masyarakat. Yayasan Bina Mujtama bergerak dalam bidang pendidikan dan rumah singgah untuk yatim dan dhuafa.

Yayasan Bina Mujtama berencana mendirikan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah, dimana lembaga ini dimaksudkan menjadi wadah pengembangan ekonomi masyarakat dan juga sebagai wadah untuk membina hubungan baik dan selaras dengan masyarakat. Diharapkan dengan pendirian KSPPS ini Yayasan Bina Mujtama dapat melakukan pembinaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, dengan harapan kedepannya akan sejahtera ekonominya.

Metode Pengabdian

Dalam melaksanakan kegiatan ini akan menggunakan metode *Asset Based Communities Development* (ABCD), yang mana metode ini mengutamakan pemanfaatan potensi atau aset yang ada di masyarakat. ABCD sebuah metode yang memastikan bahwa sebuah kegiatan pembangunan semestinya menempatkan posisi manusia agar dapat berkembang kualitasnya sesuai dengan potensi dan aset yang dimiliki (Munawar Anwar: 2007).

Asset Based Community Development (ABCD) merupakan sebuah pendekatan yang tepat mengenali dan memanfaatkan segala kekuatan dan aset yang dimiliki

dalam sebuah daerah. Tatahan sosial dalam masyarakat bisa meningkatkan kapasitasnya sesuai dengan potensi dan aset yang ada di suatu tempat. Dasar paradigmatik dan prinsip-dasar merupakan acuan pokok dan menjadi sebuah konsep dalam pemberdayaan serta pendekatan pada masyarakat. Masyarakat dan mahasiswa harus mampu menentukan semua agenda yang akan di lakukan. Dalam metode ABCD ini mengarah kepada konteks pemahaman, aset, potensi, kekuatan dan lain sebagainya.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini Tim Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah baru saat ini dilakukan di tiga tempat koperasi yang menjadi binaan Prodi. Pengabdian dilaksanakan di Koperasi Dana Bakti Sahabat yang bertempat di Bojongsari-Depok, Koperasi Pesantren Luhur Sabilussalam yang bertempat di Ciputat Timur-Tangerang Selatan, dan Koperasi Bina Mujtama' Madani yang bertempat di Bojonggede-Bogor.

Masa pandemi covid-19 yang menghambat berjalannya usaha koperasi, bahkan menghabiskan modal koperasi, disebabkan tidak ada perputaran dan transaksi ekonomi, pengurus berupaya untuk menghidupkan kembali roda ekonomi koperasi. Pengurus koperasi melakukan persiapan lebih awal ketika nantinya mulai diberi kebebasan beraktifitas pasca pandemi. Pengurus koperasi mulai berbenah untuk membuka peluang dari sumber pendapatan koperasi.

Oleh karena itu, pengabdian di tahun ini disamping untuk mengupayakan legalitas koperasi, kegiatan berfokus pada penguatan koperasi, yaitu untuk

mendukung kegiatan usaha yang sedang dijalankan oleh pihak koperasi. Usaha-usaha tersebut berdasarkan kebutuhan saat ini yang akan dikembangkan koperasi. Untuk mendukung pencapaian prioritas kebutuhan koperasi tersebut maka dilakukan tahapan pelaksanaan kegiatan, yaitu:

1. **Persiapan**

Melakukan inventarisasi data yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha koperasi. Metode ini dengan cara diskusi interaktif dengan pengurus koperasi untuk menggali informasi dan data sebanyak-banyaknya. Ketepatan informasi akan menentukan kesesuaian usaha yang dibutuhkan koperasi. Diantara kegiatan persiapan tersebut:

- a. Melakukan kordinasi dengan Ketua Pengurus Koperasi untuk mendiskusikan tentang kebutuhan sesuai dengan operasional koperasi.
- b. Rapat kordinasi Tim Dosen untuk menyusun jadwal kegiatan dan pembagian tugas.
- c. Menentukan dan menyusun materi pendampingan yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

2. **Pendampingan**

Kegiatan pendampingan dalam hal ini melakukan bantuan teknis kepada para pengurus dan pelaksana harian untuk mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan. Sebagaimana yang dilakukan untuk ketiga koperasi tersebut telah dilakukan dengan pendekatan yang berbeda, yaitu:

a. **Koperasi Dana Bakti Sahabat**

Membuat sistem jaringan online koperasi untuk kebutuhan pelayanan koperasi kepada anggota. Sistem jaaringan dibuat sedemikian rupa untuk mempermudah layanan anggota dan mempermudah sistem kerja koperasi. Bersamaan dengan itu memberikan pendampingan pengurusan domain, hosting dan jaringan internet koperasi. Setelah selesai pengurusan tersebut, selanjutnya menghubungkan link website koperasi yang nantinya akan diisi konten-konten koperasi.

Tim pelaksana pengabdian akan membuat template yang akan menjadi bagian dari sistem web, dan design dari web tersebut untuk nilai estetika dan keindahan web sehingga enak dilihat dan mudah di akses.

Pendampingan yang telah dilaksanakan adalah menyusun materi web, yang berisi diantaranya sekilas tentang koperasi, visi dan misi, kegiatan program, produk, data anggota, laporan keuangan, dll.

Langkah Pembuatan Website

1) **Menubar**

Langkah pertama membuat website koperasi dengan membuat menubar. Fungsi dari *Menubar* yaitu untuk menyimpan berbagai link-link penting pada suatu website, agar website tampil lebih rapih dan menarik, dan juga mempermudah para pengunjung untuk mengakses halaman-halaman utama.

Pada website tersebut, menubar web berisi DBEST (Home), Tentang D'BEST (Profil), Cart, Checkout, My Account, dan Shop.

a. **Header**

Langkah permulaan dengan meletakkan header dari website dan search engine pada website. Header adalah bagian atas dari sebuah website. Biasanya berisi nama situs, logo dan deskripsinya. Header berfungsi untuk menampilkan identitas utama dari sebuah situs.

b. Menu

Berikutnya langkah yang dilakukan dengan membuat menu-menu pada web menggunakan table. Table border untuk mengatur ketebalan garis pada tabel. Lalu membuat table dan memasukkan link agar saat menu diklik menampilkan tampilan yang diinginkan. Setelah itu letakkan logo menu dan mengatur besar gambar (width). Terakhir menuliskan nama menu yang ingin ditampilkan. Berikut seterusnya untuk menu selanjutnya.

2) Sidebar

Langkah berikutnya menyusun sidebar. Sidebar adalah content sebelah kiri/kanan yang menampilkan informasi dan memungkinkan user atau anggota koperasi terhubung dengan admin dari website koperasi. Terdapat status panel admin apakah admin sedang online atau tidak. Setelah itu terdapat bukti testimoni dari anggota/pelanggan dan beberapa link contact yang dari website kami seperti facebook, twitter, dll.

a. Register dan Login Member

Pada sidebar ini kita dapat menampilkan bukti-bukti untuk membangun kepercayaan kepada koperasi. Disini para anggota/pelanggan dapat bergabung menjadi member atau para member yang telah bergabung dapat melakukan login untuk mempermudah layanan. Hal ini bentuk dari upaya

koperasi untuk memberikan layanan sebaik-baiknya.

b. Status Panel Admin

Status panel admin untuk menginformasikan kepada anggota/pelanggan apakah admin sedang online sehingga anggota/pelanggan dapat berkomunikasi dengan admin. Selain itu dapat menampilkan berapa banyak user yang online dan informasi mengenai tanggal dan jam saat itu.

c. Testimoni Anggota

Testimoni anggota/pelanggan yang kami tampilkan untuk memberikan keyakinan pada anggota atau calon anggota/pelanggan bahwa website asli dan terpercaya. Bukti kepuasan pelanggan terhadap produk membuktikan koperasi dana bakti sahabat merupakan lembaga terpercaya.

d. Contact

Side bar berikutnya yaitu Contact yang didalamnya berisi contact beberapa admin pemilik website, informasi rekening yang digunakan, alamat koperasi, dan informasi dimana anggota/pelanggan dapat mengirim kritik dan saran kepada pengurus koperasi untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan.

e. Media Sosial

Side bar terakhir menampilkan gambar dibawah yang menampilkan beberapa link media sosial agar anggota/pelanggan dapat connect dengan admin atau pengurus tidak hanya melalui website tapi juga melalui media sosial koperasi dana bakti sahabat, karena di media sosial tersebut juga di share gambar-gambar produk koperasi.

3) Content

a. Produk

Produk merupakan tampilan gambar dari content yang memuat produk unggulan koperasi yang berkaitan dengan bagian dari mekanisme operasional koperasi. Produk berisi tentang produk penghimpunan dan produk pinjaman serta pembiayaan yang menjadi produk utama koperasi.

b. Footer

Footer adalah bagian dasar atau paling bawah dari sebuah website. Fungsi utamanya adalah sebagai kaki dan berisi informasi hak cipta, kepemilikan, link tambahan, sumber daya, sponsor dan kredit sebuah website. Footer juga bisa dijadikan sebagai tempat untuk menampilkan widget.

4) Dropdown

Menu dropdown adalah menu yang memiliki sub menu kebawah. Sehingga saat kursor diarahkan pada menu akan tampak sub menu-sub menu pilihannya lagi. Ini memudahkan anggota/pelanggan memilih kategori produk pembiayaan dan penghimpunan atau produk shopping yang menjadi menu jualan dari anggota koperasi.

b. Koperasi Pesantren Luhur Sabilussalam

Pendampingan untuk koperasi Pesantren Luhur Sabilussalam di mana tim dari Prodi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah sebagai fasilitator secara langsung menjelaskan dan mengarahkan Tim Koperasi Luhur Sabilussalam untuk kebutuhannya, yaitu terbitnya Nomor Induk Berusaha (NIB). Dalam hal ini memberikan pengarahannya untuk pengurusan

perizinan usaha, tim Prodi mengarahkan untuk pengurusan izin usaha koperasi melalui Lembaga OSS (*online single submission*) yang merupakan sistem perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik.

Disamping pengurusan izin tersebut, Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah memberikan bantuan modal berupa hibah perlengkapan laundry, yaitu mesin cuci, Strika uap, dan timbangan elektronik. Dimana hal ini sesuai dengan rencana pengembangan usaha yang akan dilakukan oleh Koperasi Pesantren Luhur Sabilussalam.

Layanan laundry Koperasi Luhur Sabilussalam ditujukan kepada pelayanan para mahasantri dan masyarakat sekitar pesantren. Dengan jumlah mahasantri sebanyak ± 150 orang menjadi target yang ideal.

c. Koperasi Bina Mujtama Madani

Kegiatan pendampingan dalam hal ini melakukan bimbingan teknis kepada para calon pengurus dan pelaksana harian untuk mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan pendirian Koperasi. Pendampingan yang telah dilaksanakan adalah menyusun draft akta notaris, yang berisi diantaranya berita acara rapat pendirian, absensi anggota beserta tanda tangannya, tanda pengenal anggota (KTP), bukti bayar simpanan pokok dan simpanan wajib, surat kuasa pengurusan pendirian koperasi, laporan cash flow, dan notulensi rapat pendirian. Pendampingan juga dilaksanakan untuk penyusunan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Koperasi Yayasan Pondok Pesantren Islam Sabilussalam.

Setelah tersusun draft akta yang dibutuhkan tim pengabdian prodi mendampingi pengurus koperasi ke notaris

untuk menyerahkan berkas-berkas perizinan. Dalam hal ini, notaris yang ditunjukka adalah notaris Zetplayers Tarigan yang bertempat di Jl. Pemuda, Depok Lama, Depok.

Selain pengurusan perizinan tersebut Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah memberikan bantuan modal berupa hibah ShowCase untuk jualan koperasi. Karena basis koperasi ini didirikan oleh SDIT Bina Mujtama maka dibutuhkan layanan jualan.

Ucapan Terima Kasih

Pada pengabdian masyarakat ini kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan atas terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini, kepada Direktur Politeknik Negeri Jakarta beserta Jajarannya, Ketua UP2M (Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) beserta staf, Kaprodi Keuangan dan Perbankan Syariah, Ketua Jurusan Akuntansi, dan para mahasiswa yang

tergabung dalam ForSEI (Forum Studi Ekonomi Islam).

Daftar Pustaka

- [1] Hasanah, Nurul., *Pendirian Koperasi Syariah Pesantren Luhur Sabilussalam Ciputat, Tangerang Selatan*, Jurnal Mitra Akademia, 2019
- [2] Buchori, Nur S, *Koperasi Syariah*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009
- [3] Buchori, Nur S, dkk., *Manajemen Koperasi Syariah, Teori dan Praktek*. Jakarta: Rajawali Press, 2019
- [4] Pachta, Andjar W, *Hukum Koperasi di Indonesia: Pemahaman Regulasi, Pendirian dan Modal Usaha*, Jakarta: Kencana, 2005
- [5] <http://refidelia.blogspot.com/2015/03/pembuatan-website.html>